



# PENUH ASA

## JURNAL MAHASISWA

### Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Universitas Muhammadiyah Buton

<https://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/penuhasa>

<https://doi.org/10.35326/penuhasa.v8i4.3550>

ISSN

Volume 1 Nomor 2

## Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Menggunakan Media Monopoli pada Siswa Kelas IV SD Negeri 54 Buton

Ainun Nurdiani<sup>1\*</sup>, Kamarudin<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Email: [ainunnurdiani16@gmail.com](mailto:ainunnurdiani16@gmail.com)

### ABSTRACT

*Improving PPKn Learning Outcomes Using Monopoli Media in Grade IV Students of SD Negeri 54 Buton. This study aims to improve the learning outcomes of PPKn Using Monopoly Media in Class IV SD Negeri 54 Buton. This type of research is Classroom Action Research (CAR), which is carried out in 2 cycles where each cycle consists of 2 meetings with 4 stages, namely the planning, implementation, observation and reflection stages. The subjects in this study were fourth grade students at SD Negeri 54 Buton with a total of 16 students consisting of 10 male students and 6 female students. Data collection techniques in this study were carried out by observation and learning achievement tests. The results showed an increase from pre-action 31%, cycle I 63%, and cycle II 94%. Because the indicators of success in this study were at least 80% of students had completed, this research was stopped in cycle II. Based on the results of the study, it can be concluded that there was an increase in Civic Education learning outcomes using Monopoly Media in Class IV SD Negeri 54 Buton.*

**Keywords:** PPKn Learning Outcomes, Media Monopoly.

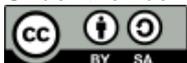
### ABSTRAK

Meningkatkan Hasil belajar PPKn Menggunakan Media Monopoli pada Siswa Kelas IV SD Negeri 54 Buton. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar PPKn Menggunakan Media Monopoli Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 54 Buton. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang di laksanakan dalam 2 siklus dimana setiap siklus diterdiri dari 2 kali pertemuan dengan 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD Negeri 54 Buton dengan jumlah siswa 16 yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini di lakukan dengan observasi dan tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dari pratindakan 31%, siklus I 63%, dan siklus II 94%. Karena indikator keberhasilan dalam penelitian ini minimal 80% siswa telah tuntas, maka penelitian ini dihentikan pada siklus II. Berdasarkan

hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar PPKn menggunakan Media Monopoli pada Siswa Kelas IV SD Negeri 54 Buton.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar PPKn, Media Monopoli.

© 2023 Universitas Muhammadiyah Buton  
Under the license CC BY-SA 4.0



## 1. PENDAHULUAN

Sistem pendidikan di Indonesia saat ini nyatanya masih mengalami banyak permasalahan. Pendidikan harus di bangun dan di kembangkan agar mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Pendidikan di Indonesia, di harapkan dapat mempersiapkan peserta didik yang memiliki komitmen yang kuat dan konsisten terhadap prinsip dan semangat kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, perlu di tingkatkan secara terus menerus yang tertuang dalam mata pelajaran di Sekolah Dasar yaitu dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar merupakan program pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai-nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya Bangsa Indonesia yang di harapkan dapat menjadi jati diri yang di wujudkan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari dari seluruh warga Negara Indonesia, Wahab (Ananda, 2017).

Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan di sekolah dasar memberikan pelajaran pada siswa untuk memahami dan membiasakan dirinya dalam kehidupan di sekolah atau di luar sekolah karena materi pendidikan kewarganegaraan menekankan pada pengalaman dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari yang di tunjukan oleh pengetahuan dan pengertian sederhana sebagai bekal untuk mengikuti pendidikan berikutnya. (Dewi , Arini, & Bayu, 2019). Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan di anggap ilmu yang sukar dan sulit di pahami. Begitu luasnya materi PPKn menyebabkan anak sulit untuk di ajak berfikir kritis dan kreatif dalam menyikapi masalah yang berbeda. Sementara anak usia sekolah dasar tahap berfikir mereka masih belum formal, apa yang di anggap logis, jelas dan dapat di pelajari bagi orang-orang dewasa kadang kadang merupakan hal yang tidak masuk akal dan membingungkan bagi siswa. Akibatnya banyak siswa yang tidak memahami konsep PPKn (Harahap, 2018).

Materi simbol dan makna sila pancasila merupakan materi pembelajaran tentang cara berfikir kritis dan kreatif dalam menghadapi segala persoalan sosial yang terjadi. Hal tersebut di dukung dengan pernyataan yang di sampaikan oleh Badan Standar Nasional Indonesia (BSNP) bahwa salah satu tujuan materi makna simbol-simbol sila-sila pancasila yaitu memberikan kompetensi-kompetensi kepada

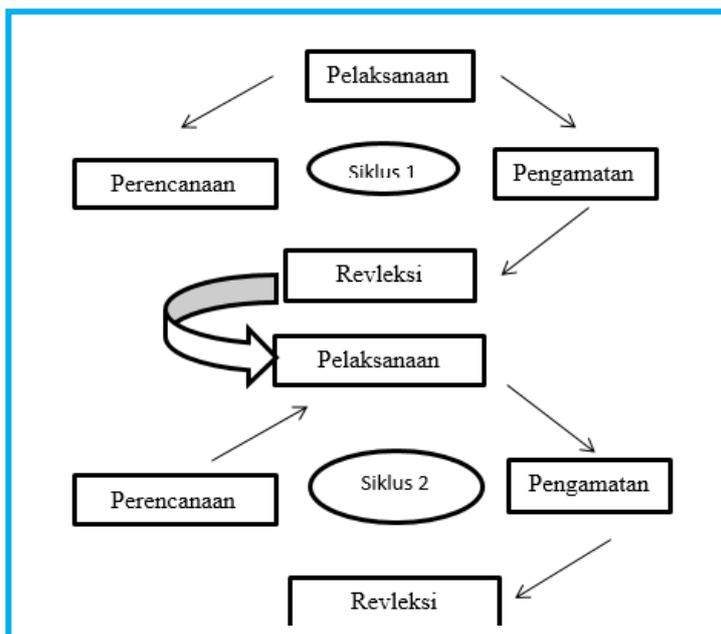
siswa agar mampu berfikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarga negaraan yang menyangkut pancasila. Siswa di beri kesempatan untuk berfikir dengan baik dalam meyakini pendapat terhadap masalah kewarganegaraan (Alawya, 2020). Hasil belajar PPKn di SD merupakan Peningkatan kemampuan berpikir siswa untuk melestarikan nilai-nilai luhur dan moral Pancasila yang bersumber dari budaya bangsa Indonesia dan mampu membiasakan dirinya baik di dalam maupun di luar kehidupan sekolah. Melalui mata pelajaran PPKn di harapkan dapat menjadi salah satu sumber pengetahuan yang dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV pada tanggal 10 Desember 2022, di SD Negeri 54 Buton tahun pelajaran 2022-2023, menyatakan bahwa jumlah siswa keseluruhan ada 16 siswa, 10 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. KKM mata pelajaran PPKn 69, berdasarkan hasil ulangan harian semester ganjil dari jumlah 16 siswa, ada 5 siswa yang memenuhi KKM dan 11 siswa yang tidak memenuhi KKM. Rendahnya hasil belajar siswa di sebabkan oleh siswa kurang fokus dalam belajar, kurangnya minat belajar siswa dan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa. Oleh karena itu di perlukan media pembelajaran yang menarik, Sehingga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran PPKn. Media pembelajaran yang dapat di gunakan misalnya media monopoli. Media monopoli dapat menjadi sarana untuk meningkatkan minat belajar siswa, mengasah kemampuan pemahaman dan menambah rasa percaya diri siswa. Karena media monopoli di padukan dengan permainan sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna. Menggabungkan permainan akan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan mudah di pahami siswa (Yandari & Kuswaty, 2017).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengambil judul penelitian "Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Tema 4 Simbol dan Makna Sila Pancasila dengan Menggunakan Media Monopoli pada Siswa Kelas IV SD Negeri 54 Buton".

## 2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang di gunakan adalah penelitian tindakan kelas (*class room action research*) yang di kembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart yang setiap siklus di laksanakan terdiri dari 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 54 Buton, Desa Boneatiro, Kecamatan Kapontori. Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 54 Buton yang jumlah siswa 16 siswa, 10 laki-laki dan 6 perempuan. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan tes hasil belajar. Teknik analisis data di lakukan untuk mengetahui tingkat penguasaan atau ketuntasan belajar di peroleh secara kuantitatif.



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Penelitian

Pratindakan di peroleh dari hasil wawancara dengan wali kelas IV, yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa masih rendah, banyak siswa nilainya di bawah KKM yaitu 69, dari 16 siswa, 10 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan terdapat 5 siswa yang tuntas dan 11 siswa yang belum tuntas dalam belajar. Adapun data yang di peroleh siswa sebelum menggunakan media monooli.

Tabel 1. Perolehan pada Prasiklus

No	Nama	L/P	KKM	Nilai	Keterangan	
					Tuntas	Tidak tuntas
1.	AR	L	69	80	✓	
2.	AI	P	69	40		✓
3.	DN	L	69	20		✓
4.	FS	L	69	70	✓	
5.	HP	L	69	20		✓
6.	MA	L	69	30		✓
7.	NRA	P	69	80	✓	
8.	NA	P	69	70	✓	
9.	RAM	L	69	60		✓
10.	RT	P	69	60		✓
11.	RS	L	69	50		✓
12.	RG	L	69	70	✓	
13.	SA	P	69	40		✓
14.	SLN	L	69	20		✓
15.	SN	L	69	50		✓
16.	ZR	P	69	60		✓

Jumlah	1104	820	5	11
Rata-rata (820:16)	51			
Tuntas (5:16)×100%	31%			
Tidak tuntas (11:16)×100%				69%

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2022

Data penelitian dari siklus I berupa data yang berasal dari tes hasil belajar siswa dan hasil pengamatan. Data yang berasal dari tes hasil belajar siswa merupakan tes tertulis dengan 10 soal pilihan ganda dan data pengamatan merupakan hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut tabel mengenai hasil perolehan nilai, pengamatan aktivitas guru dan siswa, pada siklus I yaitu:

**Tabel 2.** Perolehan Nilai pada Siklus I

No	Nama	L/P	KKM	Nilai	Keterangan	
					Tuntas	Tidak tuntas
1.	AR	L	69	80	✓	
2.	AI	P	69	70	✓	
3.	DN	L	69	50		✓
4.	FS	L	69	80	✓	
5.	HP	L	69	60		✓
6.	MA	L	69	60		✓
7.	NRA	P	69	90	✓	
8.	NA	P	69	80	✓	
9.	RAM	L	69	80	✓	
10.	RT	P	69	60		✓
11.	RS	L	69	70	✓	
12.	RG	L	69	90	✓	
13.	SA	P	69	70	✓	
14.	SLN	L	69	50		✓
15.	SN	L	69	60		✓
16.	ZR	P	69	70	✓	
Jumlah			1104	1120	10	6
Rata-rata (1120:16)	70					
Tuntas (10:16)×100%	63%					
Tidak tuntas (6:16)×100%						37%

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2023

Pengamatan terhadap tindakan siklus II, dengan melihat apakah kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang di buat, berikut tabel mengenai perolehan nilai siswa, lembar observasi guru dan siswa pada siklus II:

**Tabel 3.** Perolehan Nilai pada Siklus II

No	Nama	L/P	KKM	Nilai	Keterangan	
					Tuntas	Tidak tuntas
1.	AR	L	69	90	✓	
2.	AI	P	69	80	✓	
3.	DN	L	69	70	✓	
4.	FS	L	69	90	✓	

5.	HP	L	69	70	✓	
6.	MA	L	69	70	✓	
7.	NRA	P	69	90	✓	
8.	NA	P	69	90	✓	
9.	RAM	L	69	90	✓	
10.	RT	P	69	70	✓	
11.	RS	L	69	80	✓	
12.	RG	L	69	100	✓	
13.	SA	P	69	80	✓	
14.	SLN	L	69	60		✓
15.	SN	L	69	90	✓	
16.	ZR	P	69	80	✓	
Jumlah			1104	1300	15	1
Rata-rata (1300:16)			81			
Tuntas (15:16)×100%					94%	
Tidak tuntas (1:16)×100%						6%

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2023

### 3.2 Pembahasan

Penelitian tindakan kelas di laksanakan di kelas IV SD Negeri 54 Buton. Penelitian ini di laksanakan pada bulan April-Mei 2023. Penelitian ini di peroleh dari data pratindakan dan di laksanakan dalam dua siklus, data pratindakan di ambil dari hasil wawancara dengan wali kelas IV berdasarkan hasil ulangan harian siswa dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan, pertemuan pertama di lakukan Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, pertemuan ke dua di lakukan evaluasi hasil belajar siswa. Kemudian pada siklus II, memperbaiki kelemahan-kelemahan pada tindakan siklus I dengan Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang sama yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dan pertemuan kedua di lakukan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa, jika hasil belajar siswa sudah mencapai indikator keberhasilan maka penelitian di hentikan pada siklus II.

Data pratindakan yang di peroleh dari hasil wawancara dengan wali kelas IV berdasarkan hasil ulangan harian siswa, masih banyak siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran PPKn yaitu 69. Dari 16 siswa hanya 5 siswa yang tuntas atau 31% dan 11 siswa yang tidak tuntas dalam belajar atau 69%, dengan nilai rata-rata yang di peroleh yaitu 51. Dengan demikian perlu di lakukan perbaikan baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Oleh karena itu, peneliti memberikan tindakan dalam bentuk siklus I. Peneliti melakukan tindakan dengan menggunakan media monopoli dalam proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan siklus I di lakukan dalam dua kali pertemuan, setelah di lakukannya tindakan terjadi peningkatan hasil belajar siswa di mana dari 16 siswa ada 10 siswa yang tuntas atau 63% dan 6 siswa yang tidak tuntas atau 37%, nilai rata-rata yang di peroleh yaitu 70. Namun tindakan siklus I ini masih belum memenuhi indikator keberhasilan yaitu 80% siswa sudah tuntas dalam belajar, sehingga perlu di lakukan lagi tindakan yaitu siklus II.

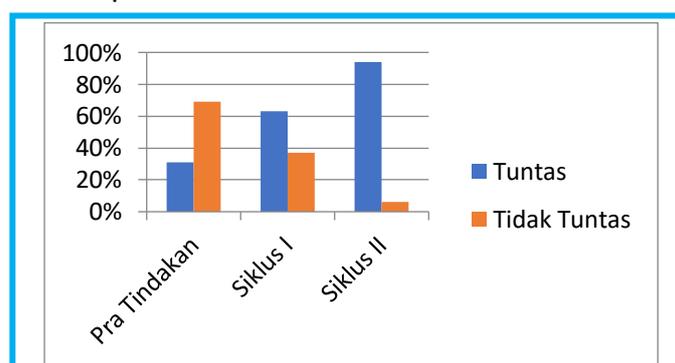
Pelaksanaan tindakan siklus II ini hampir sama dengan tindakan siklus I yang di lakukan dalam dua kali pertemuan dengan memperbaiki kelemahan-kelemahan pada siklus I. Dalam pelaksanaan siklus II terjadi peningkatan lagi dari 16 siswa ada 15 siswa yang tuntas atau 94% dan 1 siswa yang tidak tuntas atau 6%, dengan nilai rata-rata yang di peroleh yaitu 81. Dari nilai ketuntasan yang di peroleh siswa sudah melebihi indikator keberhasilan yang di tetapkan yaitu 80% siswa sudah memenuhi target yang di tentukan. Dengan demikian peneliti menghentikan siklus selanjutnya karena penggunaan media monopoli terbukti meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn. Hal ini sesuai dengan pendapat yang di kemukakan oleh Audie, yang mengatakan bahwa media pembelajaran adalah salah satu faktor yang paling mempengaruhi dalam peningkatan hasil belajar siswa ( Susanti *et al* 2022).

**Tabel 1.** Perbandingan Pratindakan dan Pasca tindakan

Ketuntasan	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
	Presentase	Presentase	Presentase
Tuntas	31%	63%	94%
Tidak Tuntas	69%	37%	6%
Jumlah	100%	100%	100%
Rata-rata	51	70	81

\*) sumber data 2023

Berikut gambar grafik perbandingan nilai dari jumlah 16 siswa, 10 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan selama perlakuan tindakan di peroleh Peningkatan yang dapat di lihat dari kenaikan hasil belajar siswa dari data pratindakan, siklus I hingga siklus II, pada data pratindakan rata-rata nilai siswa hanya mencapai 51 dengan presentase 31%, kemudian pada tindakan siklus I mulai meningkat dengan rata-rata nilai siswa yaitu 70 dengan presentase 63%. Kemudian pada tindakan siklus II meningkat lagi dengan rata-rata nilai 81 dengan presentase 94%. Karena indikator keberhasilan pada penelitian ini minimal 80% siswa telah mencapai  $\geq 69$ , maka penelitian ini di hentikan pada siklus II.



**Gambar 2.** Grafik Pra Tindakan dan Paska Tindakan

#### 4. SIMPULAN

Setelah melaksanakan penelitian, penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media monopoli terdapat peningkatan hasil belajar PPKn tema 4 simbol dan makna sila pancasila pada siswa kelas IV SD Negeri 54 Buton.

Peningkatan ini dapat di lihat dari kenaikan hasil belajar siswa dari pra tindakan, siklus I hingga siklus II, pada pra tindakan rata-rata nilai siswa hanya mencapai 51 dengan presentase 31%, kemudian pada tindakan siklus I mulai meningkat dengan rata-rata nilai siswa yaitu 70 dengan presentase 63%. Kemudian pada tindakan siklus II meningkat lagi dengan rata-rata nilai 81 dengan presentase 94%. Karena indikator keberhasilan pada penelitian ini minimal 80% siswa telah mencapai  $\geq 69$ , maka penelitian ini di hentikan pada siklus II.

### Daftar Pustaka

- Alawya, W. (2020). Pengaruh Metode Simulasi Dan Demostrasi dalam Pembelajaran pkn pada Tema 5 Sub Tema 3 Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas V SD Negeri Kajhu Aceh Besar . *Doktoral Dissertation, Universitas Bangsa Getsempena*.
- Ananda, R. (2017). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarga Negeraan Siswa Kelas IV SD Negeri 016 Bangkinang Kota. *Jurnal Basicedu*, 21-30.
- Dewi , S. A., Arini, N. W., & Bayu, G. W. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Read And Composition Berbantuan Media Gambar Terhadap Keteramoilan Membaca Intensif. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 9-19.
- Harahap, S. E. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar PPKN Melalui Model Pembelajaran TGT (Team Games Tournament) Siswa Kelas 5 SD Negeri 164525 Terbing Tinggi. *Elementary School Jurnal Pgsd Fip Unimed*, 101-109.
- Husni, R., & Pradana, G (2021). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Numbe, red Head Together (Nht) Terhadap Hasil Belajar Ppkn Pada Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Consilium: Education And Counseling Journal*, 1(2), 182-192.
- Hutoyo, M. Penggunaan permainan monopoli untuk meningkatkan pemahaman konsep persatuan dan kesatuan pada kelas V *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1).
- Iskandar, Haris, 2017, Garuda Di Dadaku. Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan. Jakarta:
- Khusnah, N., Setiawan, D., & Santoso, S. (2022). Peeningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Tema 6 Cita-Citaku Melalui Penerapan Model Demostrasion Di Sd 1 Gulang. *Guru Tua: Jurnal Pendidkan Dan Pembelajaran*, 5(1), 1-10.
- Mahesti, G., & Koeswanti, H. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Monopoli Asean Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema 1 Selamatkan Makhluk Hidup Pada Siswa Kelas 6 Sekolah Dasar. *Mimbar Pgsd Undiksha*. <https://doi.org/10.23887/Jjpgsd.V9i1.33586>.
- Mansyur, A. R. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia. *Education And Learning Journal*. <https://doi.org/10.33096/Eljour.V1i2.55>.

- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sd. *Indonesia Journal Of Primary Education Penggunaan*, 3(2), 64-72.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadis, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171.
- Palittin, I. D., Wolo, W., & Purwanty, R. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa. *Magistra: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 101-109.
- Safira, Fadika. 2022. Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Romawi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Blended Learning Pada Siswa Kelas Iv.B Sd Negeri 2 Baadia Kota Bau-Bau. Universitas Muhammadiyah Buton.
- Susanti, M. D., & Ridwan, I.R. (2022). Penerapan Media Monopoli Dalam Pembelajaran IPS Di Tema 5 Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 9-15.
- Wardana Dan Ahdar Djamaluddin. 2020. Belajar Dan Pembelajaran. Sulawesi Selatan. Cv. Kaaffah Learning Center.
- Wijaya, D. K. A. (2019). Penikatan Hasil Belajar Menggunakan Media Monopoli Pintar Di Kelas Iv Sd. *Basic Education*, 8(22), 2-177.
- Yandari , I. A., & Kuswaty, M. (2017). Penggunaan Media Monopoli Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 10-16.